

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Mufidah, Paramita & Marwan, 2021. Berjudul “Perbedaan Kasus Covid-19 Periode Maret-Mei 2020 Dan Oktober-Desember 2020 Di Kalimantan Timur” Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kasus Covid-19 periode Maret-Mei 2020 dan Oktober-Desember 2020 berdasarkan kasus terkonfirmasi dan kematian, serta untuk mengetahui gambaran jenis kelamin dan usia pada pasien Covid-19. untuk periode Maret-Mei 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling dimana data bersumber dari siaran pers kasus Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan kasus terkonfirmasi dan kematian Covid-19 pada periode Oktober-Desember 2020 mengalami perbedaan yang signifikan (p value = 0,000) jika dibandingkan dengan periode Maret-Mei 2020.
2. Satria, Varia Tutopoho, & Chalidyato, 2022. “Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid Covid-19”. Tujuan penelitian untuk menganalisis penyakit komorbid sebagai faktor risiko kematian akibat Covid-19 di RS Bhakti Dharma Husada Surabaya. Metode penelitian analitik observasional dengan desain studi retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan 358 pasien terinfeksi Covid-19 dan dikonfirmasi dengan usap hidung dan/ tenggorokan. (18%) meninggal karena Covid-19. 60,6% berjenis kelamin laki-laki (OR 1,87, P 0,041), 22,7% berusia >

64 tahun (OR 2,097, P 0,041), dan 83,3% diantaranya merupakan faktor risiko penyerta. Diabetes melitus (30,3%) (OR 4,348, P 0,000), dan penyakit kardiovaskular (10,6%) (OR 4,319, P 0,016) merupakan faktor risiko kematian tertinggi pada Covid-19.

B. Landasan Teori

1. Definisi Angka Kematian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti angka kematian adalah bilangan yang menunjukkan jumlah orang yang meninggal pada suatu periode tertentu. *Rate* dapat diartikan besarnya kejadian yang terjadi pada keseluruhan populasi dalam waktu tertentu. Nilai *rate* mengukur kemungkinan kejadian dalam populasi terhadap beberapa peristiwa tertentu, misalnya kasus atau kematian karena penyakit infeksi.

2. Definisi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan Virus Korona yang paling baru ditemukan (*Corona Virus Diseases 2019*) Covid-19 (Ung, 2020). Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2020, menjelaskan mengenai pengertian Covid-19 adalah corona virus dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrom*

(MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Budiratna and Qibthiyah M., 2020).

b. Etiologi

Penyebab Covid-19 adalah virus corona jenis baru yang berkerabat dengan dengan virus SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*), sehingga dinamakan SARS new coronavirus 2, disingkat SARS nCov-2. Genom SARS nCov- 2 mempunyai kesamaan sebesar 70% dengan virus SARS. Walaupun mempunyai kesamaan urutan DNA yang tinggi dengan virus SARS, virus Covid-19 mempunyai perbedaan yang tidak dimiliki oleh virus SARS, yaitu virus Covid-19 diaktifkan oleh enzim furin dari sel manusia, dan virus Covid-19 10x lebih kuat dalam mengikat reseptor ACE2. Ukuran virus corona antara 80-160 Nm (Sahin *et al.*, 2020 dalam Alamsyah and Deditriyanto, 2020).

Penyebab tingginya tingkat kematian akibat virus corona ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu seperti penyakit bawaan yang telah dialami dan kurangnya *awareness* masing- masing individu terhadap virus ini dan faktor eksternal seperti fasilitas rumah sakit yang kurang memadai, peraturan pemerintah yang belum efektif, dan sebagainya (Ipaj and Nurwati, 2020).

c. Gejala

Gejala yang lebih jarang dan mungkin dialami meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit

tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki (Budiratna & Qibthiyyah M., 2020).

d. Komplikasi

Komplikasi utama pada pasien Covid-19 adalah ARDS (*Acut Respiratory Distress Syndrome*), gangguan ginjal akut, jejas kardiak, disfungsi hati, dan pneumotoraks. Komplikasi lain yang telah dilaporkan adalah syok sepsis, koagulasi intravaskular diseminata (KID), rabdomiolisis, hingga pneumomediastinum (Susilo, 2020).

